

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam sangat memperhatikan anak-anak dan pemuda. Mereka adalah anggota keluarga yang berhak mendapatkan lebih banyak pendidikan dan pengajaran untuk menjadi anak yang beradab. Selain itu mereka adalah generasi masa depan, harapan umat, bangsa dan Negara (Zuhaili, 2002: 21). Untuk itu pendidikan sangat diperlukan guna membentuk karakter dan kepribadian anak sejak dini dengan memberikan rangsangan dan masukan-masukan lain yang dibutuhkan dalam pendidikan.

Untuk membentuk sebuah karakter dan kepribadian anak yang baik, maka anak harus diajarkan tentang ilmu pengetahuan umum maupun agama yang terkandung di dalamnya nilai-nilai, sikap dan keterampilan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Agar ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan tersebut mengakar kuat di dalam karakter seseorang, maka pendidikan harus dilakukan sejak dini.

Tugas semacam ini akan lebih baik jika dilakukan mulai dari lingkungan yang paling dekat seperti kedua orang tua anak. Mereka mempunyai peran yang sangat vital dalam hal mendidik anak. Karena kecenderungan seorang anak untuk mencontoh/meniru apa yang dilakukan dan diucapkan oleh orang lain sangat tinggi. Untuk itu orang tua harus senantiasa menjadi

teladan/contoh yang baik agar dapat ditiru oleh anak-anaknya. Hal itu sebagaimana Hadis Nabi saw. berikut ini:

لله لله

Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin Said telah menceritakan kepada kami Abdul 'aziz dari Darawadri dari al-A'la dari bapaknya dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: Setiap manusia (anak) yang dilahirkan oleh ibunya dalam keadaan fitrah, lalu kedua orang tuanyalah yang menjadikannya sebagai seorang Yahudi, Nasrani, dan Majusi (Penyembah api). Apabila kedua orang tuanya muslim maka anaknya pun akan menjadi muslim. Setiap manusia (anak) yang dilahirkan ibunya dipukul setan pada kedua pinggulnya kecuali Maryam dan anaknya (Isa) (H.R Muslim). ([www.lidwapusaka.com/kitab takdir/bab 1276. no. hadist 4807](http://www.lidwapusaka.com/kitab_takdir/bab_1276_no_hadist_4807)).

Artinya apabila orang tua salah dalam mendidik anaknya dapat berakibat buruk. Seperti gambaran dalam Hadis di atas bahwa fitrah seorang anak dapat berubah disebabkan oleh pola didik orang tuanya.

Menurut Al-Qarashi (2003: 7), pendidikan agama merupakan satu hal yang penting, sebab ia memusatkan perhatian pada perbaikan spiritual, disiplin diri, serta perbaikan tingkah laku, di samping mempedulikan kaidah-kaidah yang utama, akhlak mulia, serta contoh-contoh yang baik dan terhormat. Selain itu, pendidikan agama sangat mendukung individu-individu dengan kekuatan iman, intelektual, serta ketelitian. Kekuatan ini membentuk vitalitas spiritual yang menghasilkan berbagai kemuliaan dalam akal.

Kegiatan-kegiatan seperti mendidik, mengajari tata krama/kesopanan, budi pekerti dan sebagainya tersebut akan lebih optimal jika diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan, dengan kurikulum dan desain materi yang jelas serta terperinci. Dalam perkembangannya dunia pendidikan telah mengalami perubahan dan kemajuan, dari pendidikan yang bersifat tradisional, kemudian mengadopsi konsep dari Barat, hingga yang berkembang dewasa ini adalah sistem pendidikan modern yang integratif.

Dewasa ini telah banyak dijumpai sekolah-sekolah untuk anak usia dini seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK), *Roudhotul Athfal* (RA), dan sebagainya dengan sistem dan pengelolaan yang lebih modern. Hal semacam itu sebagai bentuk perhatian masyarakat terhadap anak, sekaligus upaya membantu orang tua dalam mendidik anak, khususnya dalam pendidikan agama Islam. Munculnya lembaga-lembaga seperti ini didasarkan kepada pentingnya sosok guru dalam mendidik, membimbing, mengajari, dan mengembangkan potensi anak usia dini.

PAUD merupakan upaya pembinaan kepada anak pada usia dini atau usia sebelum anak memasuki jenjang sekolah dasar yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan anak usia dini atau prasekolah, yaitu untuk menumbuh kembangkan diri anak sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (Hasan, 2011: 15).

TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru merupakan respon positif terhadap realitas yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, di mana tidak sedikit dari orang tua yang begitu sibuk dengan urusan pekerjaan mereka sehingga menjadi kurang sempat dalam memberikan perhatian dan waktunya untuk anak-anak mereka. Inilah kemudian yang menggerakkan *founding fathers* dari TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru ini untuk turut serta memberikan wadah bagi anak untuk mempersiapkan diri menghadapi pendidikan berikutnya.

Di dalam pelaksanaannya, TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru selalu berupaya untuk mengintegrasikan kebutuhan-kebutuhan anak didiknya, dari segi kognitif, afektif, hingga psikomotorik. Tidak kalah menariknya, ia merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berasaskan Islam, maka pendidikan agama Islam kemudian diintegrasikan ke dalam bentuk, seperti: membaca Al-Qur'an, doa sehari-hari, kisah-kisah teladan para nabi, bersedekah, dan pelajaran tentang ke-Esaan Allah. Selain itu, pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru menggunakan sebuah metode yang bersifat adoptif dan adaptif dengan pendekatan individual (langsung dengan anak didik/siswa) dan orang tua.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, menarik bagi penulis dan mendorong untuk memilih dan melakukan penelitian dengan judul **PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI TK ISLAM AL-AZHAR 28 SOLO BARU TAHUN PELAJARAN 2011/2012.**

B. Penegasan Istilah

Agar mempermudah dan tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami penelitian yang berjudul: *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di TK Islam Al-Azhar28 Solo Baru Tahun Pelajaran 2011/2012*, penulis perlu mengungkap penegasan istilah dalam judul tersebut.

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar-umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa (Baharuddin, 2010: 192). Dengan bekal tersebut anak dapat menjalankan perannya di dalam keluarga, lingkungan, dan agamanya.

2. TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru

TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang beralamatkan di Jalan Raya Solo Baru, Baki, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Dari penegasan istilah-istilah tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha-usaha pendidikan ajaran agama Islam yang dilaksanakan oleh TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru untuk membentuk generasi utama yang berakhlak mulia. Generasi utama tersebut yang mampu menjalankan perannya di dalam keluarga, lingkungan, dan agamanya kelak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus dari penelitian ini berkaitan dengan “bagaimanakah pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru tahun pelajaran 2011/2012?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Begitu juga dalam penelitian ini. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru tahun pelajaran 2011/2012.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

a. Secara teoritis:

Dapat menambah khazanah keilmuan yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam untuk anak usia dini.

b. Secara praktis:

1) Bagi penulis:

Penelitian ini dapat memperdalam wawasan dan cakrawala pengetahuan penulis.

2) Bagi sekolah:

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada sekolah sebagai upaya peningkatan kualitas, khususnya dalam pelaksanaan pendidikan anak usia dini di TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan kepustakaan merupakan kajian terhadap hasil-hasil penelitian, baik dalam bentuk buku, jurnal maupun majalah ilmiah. Adapun penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini antara lain:

1. Syafrudin Wahid (2009) dalam skripsinya yang berjudul *Pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Islam Nurul Huda Walikukun* menyimpulkan bahwa:
 - a. Pendidikan anak usia dini di PAUD Islam Nurul Huda Walikukun dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *Beyond Centres and Circles Time* (BCCT) dengan menggunakan metode *learning by playing and learning by doing*.
 - b. Pengelolaan materi di PAUD Islam Nurul Huda Walikukun dilakukan dengan menetapkan materi pembelajaran dan jadwal materi untuk pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut mengacu pada buku pedoman kurikulum yang berisi bidang pengembangan yang merupakan penjabaran dari tema-tema yang telah ditetapkan.

- c. Pendidikan agama dan akhlak diberikan kepada siswa dengan memberikan teladan atau contoh yang baik selain upaya-upaya pembiasaan dalam berperilaku yang baik sesuai dengan tuntunan agama.
2. Dani Maulana Bintari (2008) dalam skripsinya yang berjudul *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam dan Psikologi*, menyimpulkan bahwa:
 - a. Konsep pendidikan anak usia dini dalam Islam adalah upaya pembinaan terhadap anak dimulai sejak dalam kandungan hingga anak berusia 6 tahun dengan metode seperti yang diajarkan dalam al-Qur'an dan Sunnah.
 - b. Konsep pendidikan anak usia dini dalam perspektif Psikologi adalah upaya pembinaan anak sejak dalam kandungan prenatal hingga anak berusia 6 tahun dengan metode yang disesuaikan dengan bakat dan kemampuan anak serta memperhatikan tahap-tahap perkembangan anak dan lingkungan yang mempengaruhinya.
 3. Tutik Wahyuni (2007) dalam tugas akhirnya yang berjudul *Metode Pendidikan Akhlak pada Anak Usia Dini*, menyimpulkan bahwa metode pendidikan akhlak pada anak usia dini ada 2 (dua) yaitu:
 - a. Dengan cara langsung: memberikan suri tauladan dalam perkataan maupun perbuatan.

- b. Dengan cara tidak langsung: dengan memberikan kisah-kisah yang mengandung nilai-nilai akhlak atau pembiasaan serta latihan-latihan peribadatan.

Penelitian-penelitian di atas mengupas seputar konsep pendidikan anak usia dini, metode pendidikan akhlak pada anak usia dini, dan ada juga yang telah membahas tentang pelaksanaan pendidikan anak usia dini. Fokus perbedaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di samping waktu dan tempat, juga penekanan yang berbeda, di antaranya adalah pencermatan terhadap metode pendidikan yang bersifat adoptif dan adaptif dengan menggunakan sebuah pendekatan individual (langsung dengan peserta didik/siswa) dan orang tua. Untuk itu, dalam penelitian yang penulis kaji memenuhi standar orisinalitas kasus/masalah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena penelitian dilakukan di TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diperlukan yang dapat diamati yang dilakukan dalam kehidupan yang nyata dan sebenarnya (Moleong, 2007: 4).

2. Penentuan Subjek

Dalam penelitian ini subjek/orang-orang yang dimintai informasi tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru adalah kepala TK, guru, dan komite sekolah/orang tua murid.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi digunakan dalam rangka pengumpulan data dalam suatu penelitian atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat (Mardalis, 2002: 63). Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang lokasi sekolah, pelaksanaan pendidikan agama Islam, dan lain-lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

b. *Interview* (wawancara)

Menurut Moleong (2002: 135), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pelaku, yaitu pihak pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam di TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru Jawa Tengah.

c. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lyncoln (dalam Moleong, 2002: 16), yang dimaksud dengan dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang telah didokumentasikan antara lain: data tentang latar belakang berdirinya TK Islam Al-Azhar 28 Solo Baru, letak geografis, visi dan misi, tujuan pendidikan, struktur kepengurusan, kondisi guru, peserta didik, serta sarana dan prasarana.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2011: 248).

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana data yang diperoleh selama penelitian dapat disusun dan langsung ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan penelitian. Cara yang dilakukan melalui kategorisasi data kualitatif berdasarkan masalah dan tujuan penelitian (Sudjana, 2007: 126).

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyajian dan memahami skripsi ini, maka skripsi ini penulis susun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini akan membahas mengenai: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Pendidikan Agama Islam untuk Anak Usia Dini, dalam bab ini akan dibahas kajian teoritik mengenai anak usia dini yang meliputi: pengertian anak usia dini, tahap perkembangan anak usia dini, sifat-sifat dan karakter anak usia dini, kebutuhan anak usia dini, dan kecerdasan otak anak usia dini. Selanjutnya dibahas mengenai pendidikan agama Islam yang meliputi: pengertian pendidikan agama Islam, pentingnya pendidikan agama Islam untuk anak usia dini, perkembangan agama pada anak usia dini, faktor-faktor pendidikan agama Islam untuk anak usia dini.

Bab III Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di TK Islam al-Azhar 28 Solo Baru. Pada bab ini akan dipaparkan tentang gambaran umum TK Islam al-Azhar 28 Solo Baru yang meliputi latar belakang berdirinya TK Islam al-Azhar 28 Solo Baru, letak geografis, visi dan misi, tujuan pendidikannya, struktur kepengurusan, kondisi guru dan peserta didik, sarana dan prasarana. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di TK Islam al-Azhar 28 Solo Baru.

Bab IV Analisis data, pembahasan dalam Bab ini adalah analisis data tentang data-data yang penulis paparkan pada Bab III.

Bab V Penutup, Pada bab ini akan memuat tentang: kesimpulan, saran, dan kata penutup.